

SIG (SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS)

Penulis:

Rolly Maulana Awangga

ISBN : 978-602-53897-0-2

Editor:

M. Yusril Helmi Setyawan

Penyunting:

Syafrial Fachrie Pane

Khaera Tunnisa

Diana Asri Wijayanti

Desain sampul dan Tata letak:

Deza Martha Akbar

Penerbit:

Kreatif Industri Nusantara

Redaksi:

Jl. Ligar Nyawang No. 2

Bandung 40191

Tel. 022 2045-8529

Email : awangga@kreatif.co.id

Distributor:

Informatics Research Center

Jl. Sariasih No. 54

Bandung 40151

Email : irc@poltekpos.ac.id

Cetakan Pertama, 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara
apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

*‘Jika Kamu tidak dapat
menahan lelahnya
belajar, Maka kamu harus
sanggup menahan
perihnya Kebodohan.’
Imam Syafi’i*

CONTRIBUTORS

ROLLY MAULANA AWANGGA, Informatics Research Center., Politeknik Pos Indonesia, Bandung, Indonesia

CONTENTS IN BRIEF

1	Tugas Pertama	1
2	Tugas Kedua	3
3	Tugas Ketiga	81
4	Tugas Keempat	83
5	Tugas Kelima	85

DAFTAR ISI

Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel	xv
Foreword	xxi
Kata Pengantar	xxiii
Acknowledgments	xxv
Acronyms	xxvii
Glossary	xxix
List of Symbols	xxxi
Introduction	xxxiii
<i>Rolly Maulana Awangga, S.T., M.T.</i>	
1 Tugas Pertama	1
2 Tugas Kedua	3
2.1 Arjun Yuda Firwanda(1174008)	3
2.1.1 Point Polyline dan Polygon	3
	ix

2.1.2	Link	13
2.1.3	Plagiarism	13
2.2	Damara Benedikta(1174012)	13
2.2.1	PYSHP Writer	13
2.2.2	Link Youtube	23
2.2.3	Plagiarism	23
2.3	Dwi Yulianingsih(1174009)	23
2.3.1	PYSHP Writer	23
2.3.2	Link Youtube	34
2.3.3	Plagiarism	34
2.4	Evietania Charis Sujadi 1174051	35
2.4.1	Penjelasan Shapefile dengan PySHP	35
2.4.2	Berikut tahapan membuat shapefile dengan pyshp	35
2.4.3	Link	40
2.4.4	Plagiarism	40
2.5	Felix Lase(1174026)	40
2.5.1	PYSHP Writer	40
2.5.2	Link Youtube	50
2.5.3	Plagiarism	50
2.6	Harun Ar - Rasyid(1174027)	51
2.6.1	PYSHP Writer	51
2.6.2	Link Youtube	61
2.6.3	Plagiarism	61
2.7	Sri Rahayu (1174015)	61
2.7.1	Menulis Shapefile dengan PySHP	61
2.7.2	Link	70
2.8	Arjun Yuda Firwanda(1174008)	70
2.8.1	Point Polyline dan Polygon	70
2.8.2	Link	79
2.8.3	Plagiarism	79

3 Tugas Ketiga **81**

4 Tugas Keempat **83**

5 Tugas Kelima **85**

Daftar Pustaka 87

Index 89

DAFTAR GAMBAR

2.1	Point	4
2.2	Point	5
2.3	Point	6
2.4	Point	7
2.5	Polyline	8
2.6	Poligon	9
2.7	Polygon	9
2.8	Polygon	10
2.9	Polygon	11
2.10	Hasil Mod saya 0 berberntuk segitiga sama kaki n = 8 jadi ada 8 buah	13
2.11	Bukti Tidak Melakukan Plagiat	13
2.12	Hasil SHP Soal 1	14

2.13	Hasil SHP Soal 2	15
2.14	Hasil SHP Soal 3	16
2.15	Hasil SHP Soal 4	17
2.16	Hasil SHP Soal 5	18
2.17	Hasil SHP Soal 6	19
2.18	Hasil SHP Soal 7	20
2.19	Hasil SHP Soal 8	21
2.20	Hasil SHP Soal 9	22
2.21	Hasil SHP Soal 10	23
2.22	Bukti Tidak Melakukan Plagiat	23
2.23	Bukti Tidak Melakukan Plagiat	23
2.24	1	24
2.25	2	25
2.26	3	27
2.27	4	28
2.28	5	29
2.29	6	30
2.30	7	31
2.31	8	32
2.32	9	33
2.33	10	34
2.34	Bukti Tidak Melakukan Plagiat	34
2.35	Hasil No 1	35
2.36	Hasil No 2	36
2.37	Hasil No 3	36
2.38	Hasil No 4	37
2.39	Hasil No 5	37
2.40	Hasil No 6	38

2.41	Hasil No 7	38
2.42	Hasil No 8	39
2.43	Hasil No 9	39
2.44	Hasil No 10, NPM saya adalah 1174051, hasil modulus 8 dari NPM 1174051 adalah 3, jadi membuat bidang persegi panjang dan angka kedua terakhir di NPM saya adalah 5 maka saya akan membuat 5 buah persegi panjang	40
2.45	Plagiarism	40
2.46	Hasil SHP Soal 1	41
2.47	Hasil SHP Soal 2	42
2.48	Hasil SHP Soal 3	43
2.49	Hasil SHP Soal 4	44
2.50	Hasil SHP Soal 5	45
2.51	Hasil SHP Soal 6	46
2.52	Hasil SHP Soal 7	47
2.53	Hasil SHP Soal 8	48
2.54	Hasil SHP Soal 9	49
2.55	Hasil SHP Soal 10	50
2.56	Bukti Tidak Melakukan Plagiat	50
2.57	Bukti Tidak Melakukan Plagiat	51
2.58	Hasil SHP Soal 1	52
2.59	Hasil SHP Soal 2	53
2.60	Hasil SHP Soal 3	54
2.61	Hasil SHP Soal 4	55
2.62	Hasil SHP Soal 5	56
2.63	Hasil SHP Soal 6	57
2.64	Hasil SHP Soal 7	57
2.65	Hasil SHP Soal 8	58
2.66	Hasil SHP Soal 9	59

2.67	Hasil SHP Soal 10	60
2.68	Bukti Tidak Melakukan Plagiat	61
2.69	Point (Titik)	62
2.70	Point (Titik)	63
2.71	Point (Titik)	64
2.72	Point (Titik)	65
2.73	PolyLine (Garis)	65
2.74	Polygon (Bidang)	66
2.75	Polygon (Bidang)	67
2.76	Polygon (Bidang)	68
2.77	Polygon (Bidang)	69
2.78	Polygon, Hasil modul dari NPM saya 1174015 adalah 7 jadi membuat bidang siku siku sebanyak 1 buah	69
2.79	Point	70
2.80	Point	71
2.81	Point	72
2.82	Point	73
2.83	Polyline	74
2.84	Poligon	75
2.85	Polygon	75
2.86	Polygon	76
2.87	Polygon	77
2.88	Hasil Mod saya 0 berberntuk segitiga sama kaki $n = 8$ jadi ada 8 buah	79
2.89	Bukti Tidak Melakukan Plagiat	79

DAFTAR TABEL

Listings

src/1174008/2/Soal1.py	3
src/1174008/2/Soal2.py	4
src/1174008/2/Soal3.py	5
src/1174008/2/Soal4.py	6
src/1174008/2/Soal5.py	7
src/1174008/2/Soal6.py	8
src/1174008/2/Soal7.py	9
src/1174008/2/Soal8.py	9
src/1174008/2/Soal9.py	10
src/1174008/2/SoalMod.py	12
src/1174012/2/tugas.py	13
src/1174012/2/tugas.py	14
src/1174012/2/tugas.py	15
src/1174012/2/tugas.py	16
src/1174012/2/tugas.py	17
src/1174012/2/tugas.py	18
src/1174012/2/tugas.py	19
src/1174012/2/tugas.py	20

src/1174012/2/tugas.py	21
src/1174012/2/tugas.py	22
src/1174009/2/1174009.py	23
src/1174009/2/1174009.py	25
src/1174009/2/1174009.py	26
src/1174009/2/1174009.py	27
src/1174009/2/1174009.py	28
src/1174009/2/1174009.py	29
src/1174009/2/1174009.py	30
src/1174009/2/1174009.py	31
src/1174009/2/1174009.py	32
src/1174009/2/1174009.py	33
src/1174051/2/1.py	35
src/1174051/2/2.py	35
src/1174051/2/3.py	36
src/1174051/2/4.py	36
src/1174051/2/5.py	37
src/1174051/2/6.py	37
src/1174051/2/7.py	38
src/1174051/2/8.py	38
src/1174051/2/9.py	39
src/1174051/2/10.py	39
src/1174026/2/tugas.py	41
src/1174026/2/tugas.py	42
src/1174026/2/tugas.py	42
src/1174026/2/tugas.py	43
src/1174026/2/tugas.py	44
src/1174026/2/tugas.py	45
src/1174026/2/tugas.py	46
src/1174026/2/tugas.py	47
src/1174026/2/tugas.py	48
src/1174026/2/tugas.py	49
src/1174027/2/praktikum.py	51
src/1174027/2/praktikum.py	52
src/1174027/2/praktikum.py	53
src/1174027/2/praktikum.py	54
src/1174027/2/praktikum.py	55
src/1174027/2/praktikum.py	56

src/1174027/2/praktikum.py	57
src/1174027/2/praktikum.py	58
src/1174027/2/praktikum.py	58
src/1174027/2/praktikum.py	59
src/1174015/2/No1.py	61
src/1174015/2/No2.py	62
src/1174015/2/No3.py	63
src/1174015/2/No4.py	64
src/1174015/2/No5.py	65
src/1174015/2/No6.py	66
src/1174015/2/No7.py	66
src/1174015/2/No8.py	67
src/1174015/2/No9.py	68
src/1174015/2/No10.py	69
src/1174008/2/Soal1.py	70
src/1174008/2/Soal2.py	70
src/1174008/2/Soal3.py	71
src/1174008/2/Soal4.py	72
src/1174008/2/Soal5.py	73
src/1174008/2/Soal6.py	74
src/1174008/2/Soal7.py	75
src/1174008/2/Soal8.py	75
src/1174008/2/Soal9.py	76
src/1174008/2/SoalMod.py	78

FOREWORD

Sepatah kata dari Kaprodi, Kabag Kemahasiswaan dan Mahasiswa

KATA PENGANTAR

Buku ini diciptakan bagi yang awam dengan flask sekalipun.

R. M. AWANGGA

*Bandung, Jawa Barat
Februari, 2019*

ACKNOWLEDGMENTS

Terima kasih atas semua masukan dari para mahasiswa agar bisa membuat buku ini lebih baik dan lebih mudah dimengerti.

Terima kasih ini juga ditujukan khusus untuk team IRC yang telah fokus untuk belajar dan memahami bagaimana buku ini mendampingi proses Intership.

R. M. A.

ACRONYMS

ACGIH	American Conference of Governmental Industrial Hygienists
AEC	Atomic Energy Commission
OSHA	Occupational Health and Safety Commission
SAMA	Scientific Apparatus Makers Association

GLOSSARY

git	Merupakan manajemen sumber kode yang dibuat oleh linus torvald.
bash	Merupakan bahasa sistem operasi berbasiskan *NIX.
linux	Sistem operasi berbasis sumber kode terbuka yang dibuat oleh Linus Torvald

SYMBOLS

- A Amplitude
- $\&$ Propositional logic symbol
- a Filter Coefficient

- \mathcal{B} Number of Beats

INTRODUCTION

ROLLY MAULANA AWANGGA, S.T., M.T.

Informatics Research Center
Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Pada era disruptif saat ini. git merupakan sebuah kebutuhan dalam sebuah organisasi pengembangan perangkat lunak. Buku ini diharapkan bisa menjadi penghantar para programmer, analis, IT Operation dan Project Manajer. Dalam melakukan implementasi git pada diri dan organisasinya.

Rumusnya cuman sebagai contoh aja biar keren[1].

$$ABCDEF\alpha\beta\Gamma\Delta\sum_{def}^{abc} \tag{I.1}$$

BAB 1

TUGAS PERTAMA

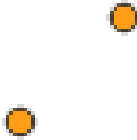
BAB 2

TUGAS KEDUA

2.1 Arjun Yuda Firwanda(1174008)

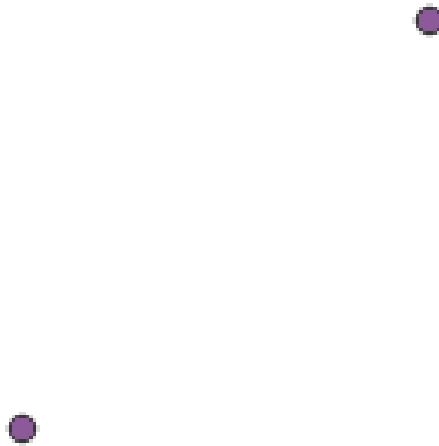
2.1.1 Point Polyline dan Polygon

```
1 import shapefile #mengimport shapefile
2 w=shapefile.Writer('Soal1') #membuat file bernama Soal1
3 w.shapeType #mendeklarasikan(memanggil) shape type = default
4 w.field("kolom1","C") #membuat field pertama
5 w.field("kolom2","C") #membuat field kedua
6 w.record("ngek","satu") #membuat record pertama
7 w.record("ngok","dua") #membuat record kedua
8 w.point(1,1) #membuat point pertama denan titik x dan y
9 w.point(2,2) #membuat point kedua denan titik x dan y
10 w.close() #menghentikan perintah
```



Gambar 2.1 Point

```
21 import shapefile #mengimport shapefile
22 w=shapefile.Writer('Soal2', shapeType=1) #membuat file bernama
    Soal2 dan mendefinisikan shapetypenya yaitu 1 (point)
23 w.shapeType #mendeklarasikan(memanggil) shape type
24 w.field("kolom1","C") #membuat field pertama
25 w.field("kolom2","C") #membuat field kedua
26 w.record("ngek","satu") #membuat record pertama
27 w.record("ngok","dua") #membuat record kedua
28 w.point(1,1) #membuat point pertama denan titik x dan y
29 w.point(2,2) #membuat point kedua denan titik x dan y
30 w.close() #menghentikan perintah
```



Gambar 2.2 Point

```
3 import shapefile #mengimport shapefile
2 w=shapefile.Writer('Soal3', shapeType=1) #membuat file bernama
   Soal3 dan mendefinisikan shapetypenya yaitu 1 (point)
3 w.shapeType #mendeklarasikan(memanggil) shape type
4 w.field("kolom1","C") #membuat field pertama
5 w.field("kolom2","C") #membuat field kedua
6 w.record("ngek","satu") #membuat record pertama
7 w.record("ngok","dua") #membuat record kedua
8 w.point(1,1) #membuat point pertama denan titik x dan y
9 w.point(2,2) #membuat point kedua denan titik x dan y
10 w.close() #menghentikan perintah
```

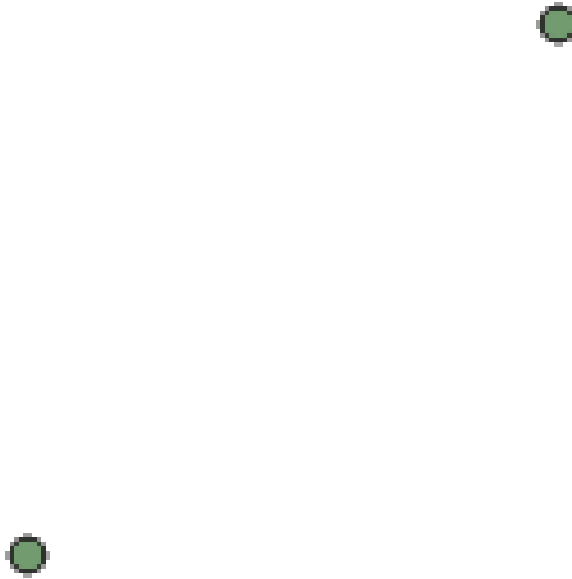


Gambar 2.3 Point

```

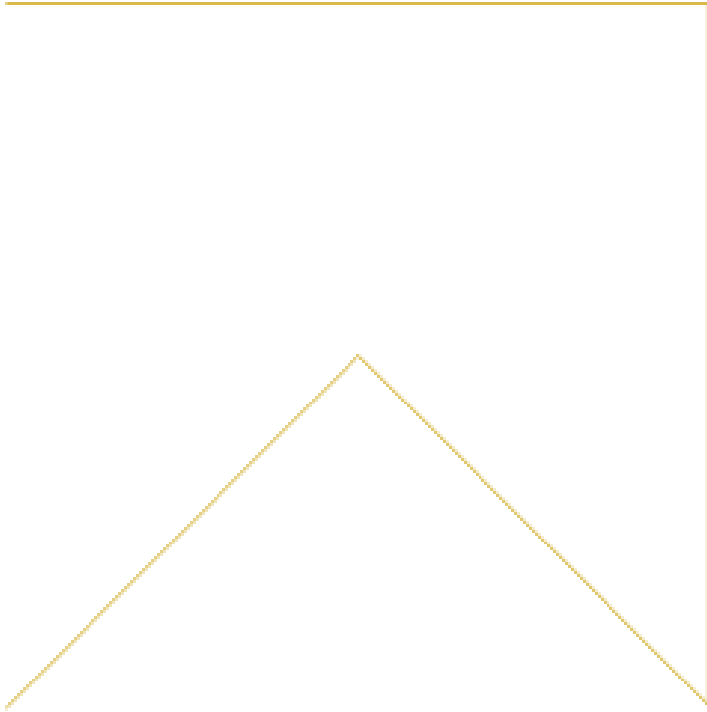
4 import shapefile #mengimport shapefile
2 w=shapefile.Writer('Soal4', shapeType=shapefile.POINTM) #membuat
   file bernama Soal4 dan mendefinisikan shapetypenya yaitu
   POINTM
3 w.shapeType #mendeklarasikan(memanggil) shape type
4 w.field("kolom1","C") #membuat field pertama
5 w.field("kolom2","C") #membuat field kedua
6 w.record("ngek","satu") #membuat record pertama
7 w.record("ngok","dua") #membuat record kedua
8 w.pointm(1,1) #membuat point pertama denan titik x dan y
9 w.pointm(2,2) #membuat point kedua denan titik x dan y
10 w.close() #menghentikan perintah

```



Gambar 2.4 Point

```
5. import shapefile #mengimport shapefile
2 w=shapefile.Writer('Soal5', shapeType=shapefile.POLYLINE) #
   membuat file bernama Soal5 dan mendefinisikan shapetypenya
   yaitu POLYLINE
3 w.shapeType #mendeklarasikan(memanggil) shape type
4 w.field("kolom1","C") #membuat field pertama
5 w.field("kolom2","C") #membuat field kedua
6 w.record("ngek","satu") #membuat record pertama
7 w.line([[[1,5],[5,5],[5,1],[3,3],[1,1]]]) #membuat line pertama
8 w.close() #menghentikan perintah
```

Gambar 2.5 Polyline

```

6. import shapefile #mengimport shapefile
2 w=shapefile.Writer('Soal6', shapeType=shapefile.POLYGON) #membuat
   file bernama Soal6 dan mendefinisikan shapetypenya yaitu
   POLYGON
3 w.shapeType #mendeklarasikan(memanggil) shape type
4 w.field("kolom1","C") #membuat field pertama
5 w.field("kolom2","C") #membuat field kedua
6 w.record("ngek","satu") #membuat record pertama
7 w.poly([[[1,3],[5,3]]]) #memmbuat polygon pertama
8 w.close() #menghentikan perintah

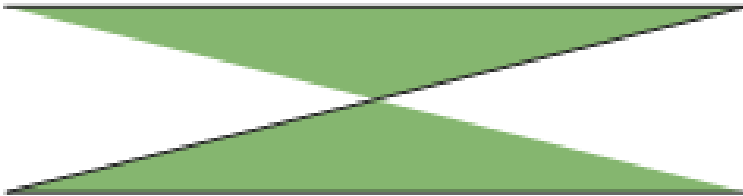
```

Gambar 2.6 Poligon

```

71 import shapefile #mengimport shapefile
2 w=shapefile.Writer('Soal7', shapeType=shapefile.POLYGON) #membuat
  file bernama Soal7 dan mendefinisikan shapetypenya yaitu
  POLYGON
3 w.shapeType #mendeklarasikan(memanggil) shape type
4 w.field("kolom1","C") #membuat field pertama
5 w.field("kolom2","C") #membuat field kedua
6 w.record("ngek","satu") #membuat record pertama
7 w.poly([[[1,3],[5,3],[1,2],[5,2]]]) #memmbuat polygon pertama
8 w.close() #menghentikan perintah

```

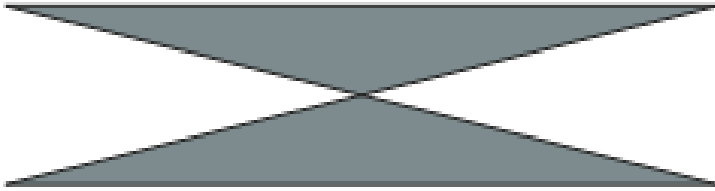


Gambar 2.7 Polygon

```

81 import shapefile #mengimport shapefile
2 w=shapefile.Writer('Soal8', shapeType=shapefile.POLYGON) #membuat
  file bernama Soal8 dan mendefinisikan shapetypenya yaitu
  POLYGON
3 w.shapeType #mendeklarasikan(memanggil) shape type
4 w.field("kolom1","C") #membuat field pertama
5 w.field("kolom2","C") #membuat field kedua
6 w.record("ngek","satu") #membuat record pertama
7 w.poly([[[1,3],[5,3],[1,2],[5,2],[1,3]]]) #memmbuat polygon
  pertama
8 w.close() #menghentikan perintah

```

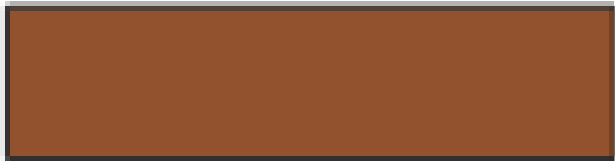


Gambar 2.8 Polygon

```

9. import shapefile #mengimport shapefile
2 w=shapefile.Writer('Soal9', shapeType=shapefile.POLYGON) #membuat
   file bernama Soal9 dan mendefinisikan shapetypenya yaitu
   POLYGON
3 w.shapeType #mendeklarasikan(memanggil) shape type
4 w.field("kolom1","C") #membuat field pertama
5 w.field("kolom2","C") #membuat field kedua
6 w.record("ngek","satu") #membuat record pertama
7 w.record("crot","dua") #membuat record kedua
8 w.poly([[[[1,3],[5,3],[5,2],[1,2],[1,3]]]]) #memmbuat polygon
   pertama
9 w.poly([[[[1,6],[5,6],[5,9],[1,9],[1,6]]]]) #memmbuat polygon kedua
10 w.close() #menghentikan perintah

```

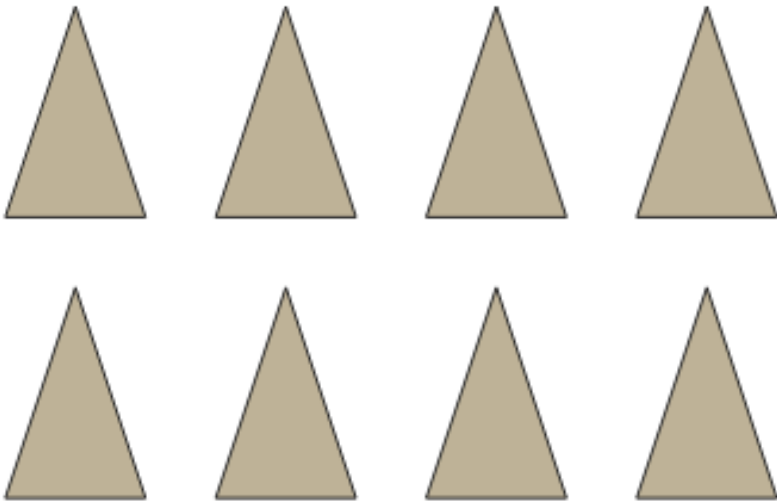


Gambar 2.9 Polygon

```

10. import shapefile #mengimport shapefile
2 w=shapefile.Writer('SoalMod', shapeType=shapefile.POLYGON) #
    membuat file bernama SoalMod dan mendefinisikan shapetypenya
    yaitu POLYGON
3 w.shapeType #mendeklarasikan(memanggil) shape type
4 w.field("kolom1","C") #membuat field pertama
5 w.field("kolom2","C") #membuat field kedua
6 w.record("ngek","satu") #membuat record pertama
7 w.record("baaa","dua") #membuat record kedua
8 w.record("bii","tiga") #membuat record ketiga
9 w.record("buu","empat") #membuat record keempat
10 w.record("aa","satu") #membuat record kelima
11 w.record("bb","dua") #membuat record keenam
12 w.record("cc","tiga") #membuat record ketujuh
13 w.record("dd","empat") #membuat record kedelapan
14 w.poly([[2,7],[4,7],[3,10],[3,10],[2,7]]) #memmbuat polygon
    pertama
15 w.poly([[2,3],[4,3],[3,6],[3,6],[2,3]]) #memmbuat polygon kedua
16 w.poly([[5,3],[7,3],[6,6],[6,6],[5,3]]) #memmbuat polygon
    ketiga
17 w.poly([[5,7],[7,7],[6,10],[6,10],[5,7]]) #memmbuat polygon
    keempat
18 w.poly([[8,7],[10,7],[9,10],[9,10],[8,7]]) #membuat polygon
    kelima
19 w.poly([[8,3],[10,3],[9,6],[9,6],[8,3]]) #membuat polygon
    keenam
20 w.poly([[11,3],[13,3],[12,6],[12,6],[11,3]]) #membuat polygon
    ketujuh
21 w.poly([[11,7],[13,7],[12,10],[12,10],[11,7]]) #membuat polygon
    kedelapan
22 w.close() #menghentikan perintah

```

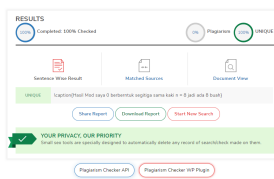


Gambar 2.10 Hasil Mod saya 0 berberntuk segitiga sama kaki $n = 8$ jadi ada 8 buah

2.1.2 Link

[Youtube](#)

2.1.3 Plagiarism



Gambar 2.11 Bukti Tidak Melakukan Plagiat

2.2 Damara Benedikta(1174012)

2.2.1 PYSHIP Writer

1. Buatlah Script Python dan jelaskan berbaris

```
1 import shapefile
2 w=shapefile.Writer('soal1')
```

```

3 w.shapeType
4 w.field("kolom1","C")
5 w.field("kolom2","C")
6 w.record("ngek","satu")
7 w.record("ngok","dua")
8 w.point(1,1)
9 w.point(2,2)
10 w.close()

```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribut Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf. Dengan parameter nama outputnya.
- Untuk baris ketiga dan keempat digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris kelima dan keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh dan kedelapan digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y) ,dengan menggunakan point atribut untuk menghasilkan pola titik.
saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris ke Sembilan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



Gambar 2.12 Hasil SHP Soal 1

2. Buatlah Script Python dan jelaskan berbaris

```

1 import shapefile
2 w=shapefile.Writer('soal2',shapeType=1)
3 w.shapeType
4 w.field("kolom1","C")
5 w.field("kolom2","C")

```

```

6 w.record("ngek","satu")
7 w.record("ngok","dua")
8 w.point(1,1)
9 w.point(2,2)
10 w.close()

```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribut Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf. Dengan parameter nama outputnya dan shapeTypenya(shapeType bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga dan keempat digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris kelima dan keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh dan kedelapan digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y),dengan menggunakan point atribut untuk menghasilkan pola titik. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris ke Sembilan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHHP.



Gambar 2.13 Hasil SHP Soal 2

3. Buatlah Script Python dan jelaskan berbaris

```

1 import shapefile
2 w=shapefile.Writer('soal3',shapeType=1)
3 w.shapeType
4 w.shapeType=1
5 w.shapeType
6 w.field("kolom1","C")

```



```

7 w.field("kolom2","C")
8 w.record("ngek","satu")
9 w.record("ngok","dua")
10 w.point(1,1)
11 w.point(2,2)
12 w.close()

```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribut Writer yang digunakan untuk membuat file shp, shx, dan dbf. Dengan parameter nama outputnya dan shapeType-nya (shapeType bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga hingga kelima digunakan untuk menentukan jenis shapeType-nya.
- Untuk baris keenam dan ketujuh digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris kedelapan dan kesembilan digunakan untuk menginputkan data, sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris kesepuluh dan kesebelas digunakan untuk menginputkan koordinat (x,y), dengan menggunakan point atribut untuk menghasilkan pola titik. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris keduabelas digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



Gambar 2.14 Hasil SHP Soal 3

4. Buatlah Script Python dan jelaskan berbaris

```

1 import shapefile
2 w=shapefile.Writer('soal4',shapefile.POINT)
3 w.shapeType

```

```

4 w.field("kolom1","C")
5 w.field("kolom2","C")
6 w.record("ngek","satu")
7 w.record("ngok","dua")
8 w.point(1,1)
9 w.point(2,2)
10 w.close()

```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shape-file
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribut Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf. Dengan parameter nama outputnya dan shapeTypenya(shapeType bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga dan keempat digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris kelima dan keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh dan kedelapan digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y),dengan menggunakan point atribut untuk menghasilkan pola titik. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris ke Sembilan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



Gambar 2.15 Hasil SHP Soal 4

5. Buatlah Script Python dan jelaskan berbaris

```

1 import shapefile
2 w= shapefile . Writer( 'soal5' ,shapeType=3)
3 w.shapeType
4 w.field("kolom1","C")
5 w.field("kolom2","C")

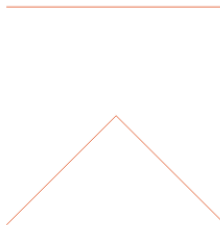
```

```

6 w.record("ngek", "satu")
7 w.line([[1,5],[5,5],[5,1],[3,3],[1,1]])
8 w.close()

```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribut Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf. Dengan parameter nama outputnya dan shapeTypenya(shapeType bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.
- Untuk baris keempat dan kelima digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan line atribut untuk menghasilkan pola line. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris kedelapan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



Gambar 2.16 Hasil SHP Soal 5

6. Buatlah Script Python dan jelaskan baris

```

1 import shapefile
2 w=shapefile.Writer('soal6',shapeType=3)
3 w.shapeType
4 w.field("kolom1","C")
5 w.field("kolom2","C")
6 w.record("ngek","satu")
7 w.line([[1,3],[5,3]])
8 w.close()

```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribut Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
Dengan parameter nama outputnya dan shapeTypenya(shapeType bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.
- Untuk baris keempat dan kelima digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan line attribute untuk menghasilkan pola line.
saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris kedelapan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHHP.

Gambar 2.17 Hasil SHP Soal 6

7. Buatlah Script Python dan jelaskan berbaris

```

1 import shapefile
2 w=shapefile . Writer( 'soal17' ,shapeType=3)
3 w.shapeType
4 w.field("kolom1","C")
5 w.field("kolom2","C")
6 w.record("ngek","satu")
7 w.line([[[1,3],[5,3],[1,2],[5,2]]])
8 w.close()

```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribut Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
Dengan parameter nama outputnya dan shapeTypenya(shapeType bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.
- Untuk baris keempat dan kelima digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.

- Untuk baris keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan line attribute untuk menghasilkan pola line. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris kedelapan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.

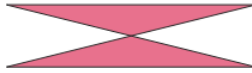


Gambar 2.18 Hasil SHP Soal 7

8. Buatlah Script Python dan jelaskan berbaris

```
1 import shapefile
2 w=shapefile.Writer('soal8',shapeType=5)
3 w.shapeType
4 w.field("kolom1","C")
5 w.field("kolom2","C")
6 w.record("ngek","satu")
7 w.poly([[[1,3],[5,3],[1,2],[5,2],[1,3]]])
8 w.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribut Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf. Dengan parameter nama outputnya dan shapeTypenya(shapeType bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.
- Untuk baris keempat dan kelima digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang menggunakannya.
- Untuk baris keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan polygon attribute untuk menghasilkan pola polygon. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris kedelapan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



Gambar 2.19 Hasil SHP Soal 8

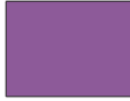
9. Buatlah Script Python dan jelaskan berbaris

```

1 import shapefile
2 w=shapefile.Writer('soal9',shapeType=5)
3 w.shapeType
4 w.field("kolom1","C")
5 w.field("kolom2","C")
6 w.record("ngek","satu")
7 w.record("crot","dua")
8 w.poly([[[1,3],[5,3],[5,2],[1,2],[1,3]]])
9 w.poly([[[1,6],[5,6],[5,9],[1,9],[1,6]]])
10 w.close()

```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribut Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
Dengan parameter nama outputnya dan shapeTypenya(shapeType bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.
- Untuk baris keempat dan kelima digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris keenam dan ketujuh digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris kedelapan dan kesembilan digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan polygon atribut untuk menghasilkan pola polygon.
saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris kesepuluh digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHHP.



Gambar 2.20 Hasil SHP Soal 9

10. Sekarang coba gambar berdasarkan NPM mod 8

```

1 print(1174012 % 8)
2
3 import shapefile
4 w=shapefile.Writer('soal10',shapeType=5)
5 w.shapeType
6 w.field("kolom1","C")
7 w.field("kolom2","C")
8 w.record("mantab","uy")
9 w.poly([[[-4,3],[5,3],[3,-2],[-6,-2],[-4,3]]])
10 w.close()
11
12 #%%%
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk mengetahui sisa bagi dari NPM
- Untuk baris kedua berfungsi untuk memanggil library PYSHHP atau shapefile
- Untuk baris ketiga berfungsi untuk menggunakan atribut Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
Dengan parameter nama outputnya dan shapeTypenya(shapeType bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris keempat digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.
- Untuk baris kelima dan keenam digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris ketujuh dan kedelapan digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris kesembilan dan kesepuluh digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan polygon atribut untuk menghasilkan pola polygon.
saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris kesebelas digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHHP.

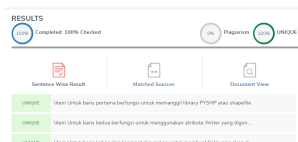


Gambar 2.21 Hasil SHP Soal 10

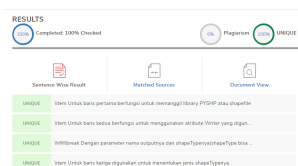
2.2.2 Link Youtube

[Video Youtube](#)

2.2.3 Plagiarism



Gambar 2.22 Bukti Tidak Melakukan Plagiat



Gambar 2.23 Bukti Tidak Melakukan Plagiat

2.3 Dwi Yulianingsih(1174009)

2.3.1 PYSHP Writer

1. Buatlah Script Python dan jelaskan berbaris

```

1 # In[] : Praktikum1
2 import shapefile
3 dwi = shapefile.Writer('soal1')
4 dwi.shapeType

```



```

5 dwi.field("kolom1", "C")
6 dwi.field("kolom2", "C")
7 dwi.record("ngek", "satu")
8 dwi.record("ngok", "dua")
9 dwi.point(1, 1)
10 dwi.point(2, 2)
11 dwi.close()

```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shape-file
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribut Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf. Dengan parameter nama outputnya.
- Untuk baris ketiga dan keempat digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris kelima dan keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh dan kedelapan digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y) ,dengan menggunakan point atribut untuk menghasilkan pola titik.
saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris ke Sembilan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.

Gambar 2.24 1

```

1 # In[] : Praktikum 2
2 import shapefile
3 dwi = shapefile.Writer('soal2', shapeType=1)
4 dwi.shapeType
5 dwi.field("kolom1", "C")
6 dwi.field("kolom2", "C")
7 dwi.record("ngek", "satu")
8 dwi.record("ngok", "dua")
9 dwi.point(1, 1)
10 dwi.point(2, 2)
11 dwi.close()

```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribut Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
Dengan parameter nama outputnya dan shapeTypenya(shapeType bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga dan keempat digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris kelima dan keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh dan kedelapan digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y),dengan menggunakan point atribut untuk menghasilkan pola titik. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris ke Sembilan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.

Gambar 2.25 2

3. Buatlah Script Python dan jelaskan berbaris

```
1 # In[] : Praktikum 3
2 import shapefile
3 dwi = shapefile.Writer('soal3', shapeType=1)
4 dwi.shapeType
5 dwi.shapeType = 1
6 dwi.shapeType
7 dwi.field("kolom1", "C")
8 dwi.field("kolom2", "C")
9 dwi.record("ngek", "satu")
10 dwi.record("ngok", "dua")
11 dwi.point(1, 1)
12 dwi.point(2, 2)
13 dwi.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribut Writer yang digunakan untuk membuat file shp, shx, dan dbf. Dengan parameter nama outputnya dan shapeType-nya (shapeType bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga hingga kelima digunakan untuk menentukan jenis shapeType-nya.
- Untuk baris keenam dan ketujuh digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris kedelapan dan kesembilan digunakan untuk menginputkan data, sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris kesepuluh dan kesebelas digunakan untuk menginputkan koordinat (x,y), dengan menggunakan point atribut untuk menghasilkan pola titik.
saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris keduabelas digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.

Gambar 2.26 3

4. Buatlah Script Python dan jelaskan berbaris

```

1 # In[] : Praktikum 4
2 import shapefile
3 dwi = shapefile.Writer('soal4', shapefile.POINT)
4 dwi.shapeType
5 dwi.field("kolom1", "C")
6 dwi.field("kolom2", "C")
7 dwi.record("ngek", "satu")
8 dwi.record("ngok", "dua")
9 dwi.point(1, 1)
10 dwi.point(2, 2)
11 dwi.close()

```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
Dengan parameter nama outputnya dan shapeTypenya(shapeType bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga dan keempat digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris kelima dan keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh dan kedelapan digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y),dengan menggunakan point attribute untuk menghasilkan pola titik. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris ke Sembilan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



Gambar 2.27 4

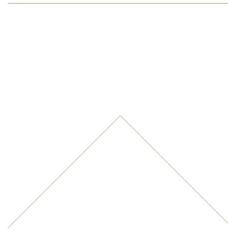
5. Buatlah Script Python dan jelaskan berbaris

```

1 # In[] : Praktikum 5
2
3 import shapefile
4 dwi=shapefile.Writer('soal5')
5 dwi.shapeType
6 dwi.field("kolom1","C")
7 dwi.field("kolom2","C")
8 dwi.record("ngek","satu")
9 dwi.line([[1,5],[5,5],[5,1],[3,3],[1,1]])
10 dwi.close()

```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribut Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
Dengan parameter nama outputnya dan shapeTypenya(shapeType bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.
- Untuk baris keempat dan kelima digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan line atribut untuk menghasilkan pola line.
saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris kedelapan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHHP.



Gambar 2.28 5

6. Buatlah Script Python dan jelaskan berbaris

```

1 # In[] : Praktikum 6
2 import shapefile
3 dwi=shapefile.Writer('soal6',shapeType=shapefile.POLYLINE)
4 dwi.shapeType
5 dwi.field("kolom1","C")
6 dwi.field("kolom2","C")
7 dwi.record("ngek","satu")
8 dwi.line([[[1,3],[5,3]]])
9 dwi.close()

```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribut Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
Dengan parameter nama outputnya dan shapeTypenya(shapeType bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.
- Untuk baris keempat dan kelima digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan line atribut untuk menghasilkan pola line.
saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris kedelapan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHHP.

Gambar 2.29 6

7. Buatlah Script Python dan jelaskan berbaris

```
1 # In[] : Praktikum 7
2 import shapefile
3 dwi=shapefile.Writer('soal7',shapeType=shapefile.POLYLINE)
4 dwi.shapeType
5 dwi.field("kolom1","C")
6 dwi.field("kolom2","C")
7 dwi.record("ngek","satu")
8 dwi.line([[1,3],[5,3],[1,2],[5,2]])
9 dwi.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribut Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
Dengan parameter nama outputnya dan shapeTypenya(shapeType bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.
- Untuk baris keempat dan kelima digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan line atribut untuk menghasilkan pola line.
saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris kedelapan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



Gambar 2.30 7

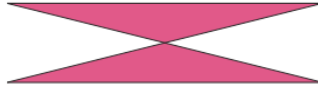
8. Buatlah Script Python dan jelaskan berbaris

```

1 # In[] : Praktikum 8
2 import shapefile
3 dwi=shapefile.Writer('soal8',shapeType=5)
4 dwi.shapeType
5 dwi.field("kolom1","C")
6 dwi.field("kolom2","C")
7 dwi.record("ngek","satu")
8 dwi.poly([[[1,3],[5,3],[1,2],[5,2],[1,3]]])
9 dwi.close()

```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
Dengan parameter nama outputnya dan shapeTypenya(shapeType bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.
- Untuk baris keempat dan kelima digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan polygon atribute untuk menghasilkan pola polygon.
saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris kedelapan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHHP.



Gambar 2.31 8

9. Buatlah Script Python dan jelaskan berbaris

```

1 # In[] : Praktikum 9
2 import shapefile
3 dwi=shapefile.Writer('soal9',shapeType=shapefile.POLYGON)
4 dwi.shapeType
5 dwi.field("kolom1","C")
6 dwi.field("kolom2","C")
7 dwi.record("ngek","satu")
8 dwi.record("crot","dua")
9 dwi.poly([[[1,3],[5,3],[5,2],[1,2],[1,3]]])
10 dwi.poly([[[1,6],[5,6],[5,9],[1,9],[1,6]]])
11 dwi.close()
12
13 # In[] : Praktikum 10
14 print (1174009 % 8)
15
16 import shapefile
17 dwi = shapefile.Writer('soal10',shapeType = 5)
18 dwi.shapeType
19 dwi.field("Kolom1","C")
20 dwi.field("Kolom2","C")
21
22 dwi.record("Indonesia","Merdeka")
23
24 dwi.poly([[[ -4,0],[4,0],[0,5],[ -4,0]]])
25
26 dwi.close()

```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
Dengan parameter nama outputnya dan shapeTypenya(shapeType bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.
- Untuk baris keempat dan kelima digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris keenam dan ketujuh digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris kedelapan dan kesembilan digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan polygon atribute untuk menghasilkan

pola polygon.

saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.

- Untuk Baris kesepuluh digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



Gambar 2.32 9

10. Sekarang coba gambar berdasarkan NPM mod 8

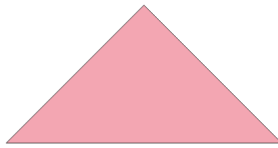
```

1 # In[] : Praktikum 10
2 print (1174009 % 8)
3
4 import shapefile
5 dwi = shapefile.Writer('soal10',shapeType = 5)
6 dwi.shapeType
7 dwi.field("Kolom1","C")
8 dwi.field("Kolom2","C")
9
10 dwi.record("Indonesia","Merdeka")
11
12 dwi.poly([[[ -4,0],[4,0],[0,5],[-4,0]]])
13
14 dwi.close()

```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk mengetahui sisa bagi dari NPM
- Untuk baris kedua berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris ketiga berfungsi untuk menggunakan atribut Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
Dengan parameter nama outputnya dan shapeTypenya(shapeType bisa menggunakan angka / namanya).

- Untuk baris keempat digunakan untuk menentukan jenis shapeType nya.
- Untuk baris kelima dan keenam digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris ketujuh dan kedelapan digunakan untuk menginputkan data, sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris kesembilan dan kesepuluh digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan polygon attribute untuk menghasilkan pola polygon.
saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris kesebelas digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



Gambar 2.33 10

2.3.2 Link Youtube

[Lihat Penjelasan disini](#)

2.3.3 Plagiarism

RESULTS	
100% Completed: 100% Checked	0% Plagiarism 100% UNIQUE
Sentence Wise Result	Matched Sources
UNIQUE	Item Untuk baris pertama berfungsi untuk mengetahui apa bagi dari NPM
UNIQUE	Item Untuk baris kedua berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapfile
UNIQUE	Item Untuk baris ketiga berfungsi untuk menggunakan atribut Writer yang digun...
UNIQUE	Writebreak Dengan parameter nama outputnya dan shapeType yang shapeType bisa...
UNIQUE	Item Untuk baris keempat digunakan untuk menentukan jenis shapeType nya.
UNIQUE	Item Untuk baris kelima dan keenam digunakan untuk membuat field yang akan di...
UNIQUE	Item Untuk baris ketujuh dan kedelapan digunakan untuk menginputkan data, sesu...

Gambar 2.34 Bukti Tidak Melakukan Plagiat

2.4 Evietania Charis Sujadi 1174051

2.4.1 Penjelasan Shapefile dengan PySHP

Shapefile adalah format data untuk menyimpan data spasial non topologi yang berbasis vektor. sedangkan pyshp adalah sebuah library yang digunakan untuk dapat menjalankan shapefile

2.4.2 Berikut tahapan membuat shapefile dengan pyshp

1. No 1

```

1 import shapefile
2
3 w=shapefile.Writer('soal1')
4 w.shapeType
5 w.field("kolom1","C")
6 w.field("kolom2","C")
7 w.record("ngek","satu")
8 w.record("ngok","dua")
9 w.point(1,1)
10 w.point(2,2)
11 w.close()

```

Gambar 2.35 Hasil No 1

2. Nomor 2

```

1 import shapefile
2 w=shapefile.Writer('soal2',shapeType=1)
3 w.shapeType
4 w.field("kolom1","C")
5 w.field("kolom2","C")
6 w.record("ngek","satu")
7 w.record("ngok","dua")
8 w.point(1,1)
9 w.point(2,2)
10 w.close()

```

Gambar 2.36 Hasil No 2

3. Nomor 3

```

1 import shapefile
2 w=shapefile.Writer('soal3',shapeType=1)
3 w.shapeType
4 w.shapeType=1
5 w.shapeType
6 w.field("kolom1","C")
7 w.field("kolom2","C")
8 w.record("ngek","satu")
9 w.record("ngok","dua")
10 w.point(1,1)
11 w.point(2,2)
12 w.close()

```

Gambar 2.37 Hasil No 3

4. Nomor 4

```

1 import shapefile
2 w=shapefile.Writer('soal4',shapefile.POINT)
3 w.shapeType
4 w.field("kolom1","C")
5 w.field("kolom2","C")
6 w.record("ngek","satu")

```

```

7 w.record("ngok","dua")
8 w.point(1,1)
9 w.point(2,2)
10 w.close()

```



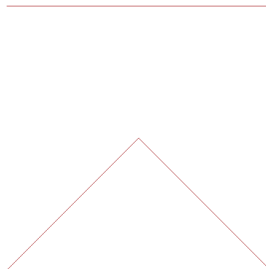
Gambar 2.38 Hasil No 4

5. Nomor 5

```

1 import shapefile
2 w=shapefile.Writer('soal5',shapeType=3)
3 w.shapeType
4 w.field("kolom1","C")
5 w.field("kolom2","C")
6 w.record("ngek","satu")
7 w.line([[1,5],[5,5],[5,1],[3,3],[1,1]])
8 w.close()

```



Gambar 2.39 Hasil No 5

6. Nomor 6

```

1 import shapefile

```

```

2 w=shapely.Writer('soal6',shapeType=3)
3 w.shapeType
4 w.field("kolom1","C")
5 w.field("kolom2","C")
6 w.record("ngek","satu")
7 w.line([[[1,3],[5,3]]])
8 w.close()

```

Gambar 2.40 Hasil No 6

7. Nomor 7

```

1 import shapely
2 w=shapely.Writer('soal7', shapeType=3)
3 w.shapeType
4 w.field("kolom1","C")
5 w.field("kolom2","C")
6 w.record("ngek","satu")
7 w.line([[[1,3],[5,3],[1,2],[5,2]]])
8 w.close()

```



Gambar 2.41 Hasil No 7

8. Nomor 8

```

1 import shapely
2 w=shapely.Writer('soal8',shapeType=5)
3 w.shapeType
4 w.field("kolom1","C")
5 w.field("kolom2","C")
6 w.record("ngek","satu")

```

```

7 w.poly([[[1,3],[5,3],[1,2],[5,2],
8 [1,3]]])
9 w.close()

```



Gambar 2.42 Hasil No 8

9. Nomor 9

```

1 import shapefile
2 w=shapefile.Writer('soal9',shapeType=5)
3 w.shapeType
4 w.field("kolom1","C")
5 w.field("kolom2","C")
6 w.record("ngek","satu")
7 w.record("crot","dua")
8 w.poly([[[1,3],[5,3],[5,2],[1,2],[1,3]]])
9 w.poly([[[1,6],[5,6],[5,9],[1,9],[1,6]]])
10 w.close()

```



Gambar 2.43 Hasil No 9

10. Nomor 10

```

1 import shapefile
2 w=shapefile.Writer('soal10',shapeType=5)
3 w.shapeType
4 w.field("kolom1","C")
5 w.field("kolom2","C")
6 w.record("ngek","satu")
7 w.record("crot","dua")
8 w.record("nying","tiga")
9 w.record("ahhh","empat")

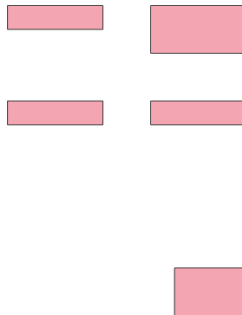
```



```

10 w.record("uhhh", "lima")
11 w.poly([[[1,4],[5,4],[5,5],[1,5],[1,4]]])
12 w.poly([[[1,9],[5,9],[5,7],[1,7],[1,9]]])
13 w.poly([[[1,4],[5,4],[5,5],[1,5],[1,4]]])
14 w.poly([[[1,9],[5,9],[5,8],[1,8],[1,9]]])
15 w.poly([[[2,-2],[5,-2],[5,-4],[2,-4],[2,-2]]])
16 w.close()

```

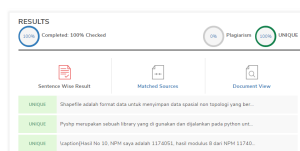


Gambar 2.44 Hasil No 10, NPM saya adalah 1174051, hasil modulus 8 dari NPM 1174051 adalah 3, jadi membuat bidang persegi panjang dan angka kedua terakhir di NPM saya adalah 5 maka saya akan membuat 5 buah persegi panjang

2.4.3 Link

[Video Youtube](#)

2.4.4 Plagiarism



Gambar 2.45 Plagiarism

2.5 Felix Lase(1174026)

2.5.1 PYSHIP Writer

1. Buatlah Script Python dan jelaskan berbaris

```

1 import shapefile
2 w=shapefile.Writer('soal1')
3 w.shapeType
4 w.field("kolom1","C")
5 w.field("kolom2","C")
6 w.record("ngek","satu")
7 w.record("ngok","dua")
8 w.point(1,1)
9 w.point(2,2)
10 w.close()

```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribut Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf. Dengan parameter nama outputnya.
- Untuk baris ketiga dan keempat digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris kelima dan keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh dan kedelapan digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y) ,dengan menggunakan point atribut untuk menghasilkan pola titik.
saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris ke Sembilan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



Gambar 2.46 Hasil SHP Soal 1

2. Buatlah Script Python dan jelaskan berbaris

```

1 import shapefile
2 w=shapefile.Writer('soal2',shapeType=1)
3 w.shapeType
4 w.field("kolom1","C")
5 w.field("kolom2","C")
6 w.record("ngek","satu")
7 w.record("ngok","dua")
8 w.point(1,1)
9 w.point(2,2)
10 w.close()

```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribut Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf. Dengan parameter nama outputnya dan shapeTypenya(shapeType bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga dan keempat digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris kelima dan keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh dan kedelapan digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y),dengan menggunakan point atribut untuk menghasilkan pola titik. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris ke Sembilan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.

Gambar 2.47 Hasil SHP Soal 2

3. Buatlah Script Python dan jelaskan berbaris

```

1 import shapefile
2 w=shapefile.Writer('soal3',shapeType=1)
3 w.shapeType
4 w.shapeType=1

```

```

5 w.shapeType
6 w.field("kolom1","C")
7 w.field("kolom2","C")
8 w.record("ngek","satu")
9 w.record("ngok","dua")
10 w.point(1,1)
11 w.point(2,2)
12 w.close()

```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribut Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf. Dengan parameter nama outputnya dan shapeTypenya(shapeType bisa menggunakan angka / namanya).
- untuk baris ketiga hingga kelima digunakan untuk menentukan jenis shapeType-nya.
- Untuk baris keenam dan ketujuh digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris kedelapan dan kesembilan digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris kesepuluh dan kesebelas digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y),dengan menggunakan point atribut untuk menghasilkan pola titik.
saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris keduabelas digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHHP.



Gambar 2.48 Hasil SHP Soal 3

4. Buatlah Script Python dan jelaskan berbaris

```

1 import shapefile
2 w=shapefile.Writer('soal4',shapefile.POINT)

```

```

3 w.shapeType
4 w.field("kolom1","C")
5 w.field("kolom2","C")
6 w.record("ngek","satu")
7 w.record("ngok","dua")
8 w.point(1,1)
9 w.point(2,2)
10 w.close()

```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribut Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf. Dengan parameter nama outputnya dan shapeTypenya(shapeType bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga dan keempat digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris kelima dan keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh dan kedelapan digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y),dengan menggunakan point atribut untuk menghasilkan pola titik. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris ke Sembilan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



Gambar 2.49 Hasil SHP Soal 4

5. Buatlah Script Python dan jelaskan berbaris

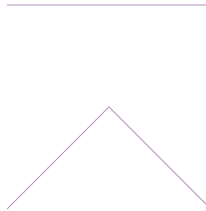
```

1 import shapefile
2 w=shapefile.Writer('soal5',shapeType=3)
3 w.shapeType
4 w.field("kolom1","C")

```

```
5 w.field("kolom2","C")
6 w.record("ngek","satu")
7 w.line([[1,5],[5,5],[5,1],[3,3],[1,1]]))
8 w.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHHP atau shape-file
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribut Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
Dengan parameter nama outputnya dan shapeTypenya(shapeType bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.
- Untuk baris keempat dan kelima digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan line attribute untuk menghasilkan pola line.
saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris kedelapan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHHP.



Gambar 2.50 Hasil SHP Soal 5

6. Buatlah Script Python dan jelaskan berbaris

```
1 import shapefile
2 w=shapefile.Writer('soal6',shapeType=3)
3 w.shapeType
4 w.field("kolom1","C")
5 w.field("kolom2","C")
6 w.record("ngek","satu")
7 w.line([[[1,3],[5,3]])
8 w.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribut Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
Dengan parameter nama outputnya dan shapeTypenya(shapeType bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.
- Untuk baris keempat dan kelima digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang menggunakannya.
- Untuk baris keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan line attribute untuk menghasilkan pola line.
saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris kedelapan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHHP.

Gambar 2.51 Hasil SHP Soal 6

7. Buatlah Script Python dan jelaskan berbaris

```

1 import shapefile
2 w=shapefile.Writer('soal7',shapeType=3)
3 w.shapeType
4 w.field("kolom1","C")
5 w.field("kolom2","C")
6 w.record("ngek","satu")
7 w.line([[[1,3],[5,3],[1,2],[5,2]])]
8 w.close()

```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribut Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
Dengan parameter nama outputnya dan shapeTypenya(shapeType bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.

- Untuk baris keempat dan kelima digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan line attribute untuk menghasilkan pola line. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris kedelapan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



Gambar 2.52 Hasil SHP Soal 7

8. Buatlah Script Python dan jelaskan berbaris

```

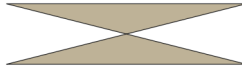
1 import shapefile
2 w=shapefile.Writer('soal8',shapeType=5)
3 w.shapeType
4 w.field("kolom1","C")
5 w.field("kolom2","C")
6 w.record("ngek","satu")
7 w.poly([[[1,3],[5,3],[1,2],[5,2],[1,3]]])
8 w.close()

```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan attribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf. Dengan parameter nama outputnya dan shapeTypenya(shapeType bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.
- Untuk baris keempat dan kelima digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan polygon attribute untuk menghasilkan pola polygon.

saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.

- Untuk Baris kedelapan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



Gambar 2.53 Hasil SHP Soal 8

9. Buatlah Script Python dan jelaskan baris

```
1 import shapefile
2 w=shapefile.Writer('soal19',shapeType=5)
3 w.shapeType
4 w.field("kolom1","C")
5 w.field("kolom2","C")
6 w.record("ngek","satu")
7 w.record("crot","dua")
8 w.poly([[[1,3],[5,3],[5,2],[1,2],[1,3]]])
9 w.poly([[[1,6],[5,6],[5,9],[1,9],[1,6]]])
10 w.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribut Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf. Dengan parameter nama outputnya dan shapeTypenya(shapeType bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.
- Untuk baris keempat dan kelima digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris keenam dan ketujuh digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris kedelapan dan kesembilan digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan polygon atribut untuk menghasilkan pola polygon.
saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris kesepuluh digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



Gambar 2.54 Hasil SHP Soal 9

10. Sekarang coba gambar berdasarkan NPM mod 8

```

1 print(1174026 % 8)
2
3 import shapefile
4 w=shapefile.Writer('soal10',shapeType=5)
5 w.shapeType
6 w.field("kolom1","C")
7 w.field("kolom2","C")
8 w.record("crot","dalam")
9 w.record("enak","luar")
10 w.poly([[[3,4],[5,4],[5,2],[3,2],[3,4]]])
11 w.poly([[[3,-4],[5,-4],[5,-2],[3,-2],[3,-4]]])
12 w.close()

```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk mengetahui sisa bagi dari NPM
- Untuk baris kedua berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris ketiga berfungsi untuk menggunakan atribut Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
Dengan parameter nama outputnya dan shapeTypenya(shapeType bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris keempat digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.
- Untuk baris kelima dan keenam digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris ketujuh dan kedelapan digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris kesembilan dan kesepuluh digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan polygon atribut untuk menghasilkan pola polygon.
saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.

- Untuk Baris kesebelas digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



Gambar 2.55 Hasil SHP Soal 10

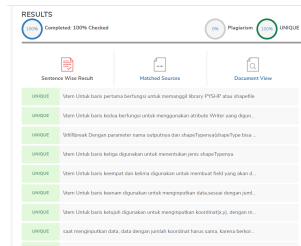
2.5.2 Link Youtube

[Video Youtube](#)

2.5.3 Plagiarism

RESULTS	
100% Completed	100% Checked
Plagiarism	UNIQUE
Sentence Wise Result	Matched Sources
UNIQUE	When Linkab baru pertama berfungs untuk menanggapi library PYSHP atau sebagai
UNIQUE	When Linkab baru kedua berfungs untuk menggunakan an library Writer yang dapat
UNIQUE	When Linkab baru ketiga dan keempat digunakan untuk membuat file yang akan di
UNIQUE	When Linkab baru kelima dan keenam digunakan untuk mengkonstruksi database di
UNIQUE	When Linkab baru ketujuh dan kedelapan digunakan untuk mengkonstruksi koneksi
UNIQUE	serta mengkonstruksi data, data dengan jumlah konstanta baru sama, karena barbu
UNIQUE	When Linkab Baris ke Sembilan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYS

Gambar 2.56 Bukti Tidak Melakukan Plagiat



Gambar 2.57 Bukti Tidak Melakukan Plagiat

2.6 Harun Ar - Rasyid(1174027)

2.6.1 PYSHP Writer

1. Buatlah Script Python dan jelaskan berbaris

```

1 import shapefile
2 harun = shapefile.Writer('soal1')
3 harun.shapeType
4 harun.field("kolom1", "C")
5 harun.field("kolom2", "C")
6 harun.record("ngek", "satu")
7 harun.record("ngok", "dua")
8 harun.point(1, 1)
9 harun.point(2, 2)
10 harun.close()

```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribut Writer yang digunakan untuk membuat file shp, shx, dan dbf. Dengan parameter nama outputnya.
- Untuk baris ketiga dan keempat digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris kelima dan keenam digunakan untuk menginputkan data, sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh dan kedelapan digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan point atribut untuk menghasilkan pola titik.
saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris ke Sembilan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.

Gambar 2.58 Hasil SHP Soal 1

2. Buatlah Script Python dan jelaskan berbaris

```
1 import shapefile
2 harun = shapefile.Writer('soal2', shapeType=1)
3 harun.shapeType
4 harun.field("kolom1", "C")
5 harun.field("kolom2", "C")
6 harun.record("ngek", "satu")
7 harun.record("ngok", "dua")
8 harun.point(1, 1)
9 harun.point(2, 2)
10 harun.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribut Writer yang digunakan untuk membuat file shp, shx, dan dbf. Dengan parameter nama outputnya dan shapeTypenya (shapeType bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga dan keempat digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang menggunakannya.
- Untuk baris kelima dan keenam digunakan untuk menginputkan data, sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh dan kedelapan digunakan untuk menginputkan koordinat (x,y), dengan menggunakan point attribute untuk menghasilkan pola titik. Saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris ke Sembilan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.

Gambar 2.59 Hasil SHP Soal 2**3. Buatlah Script Python dan jelaskan berbaris**

```

1 import shapefile
2 harun = shapefile.Writer('soal3', shapeType=1)
3 harun.shapeType
4 harun.shapeType = 1
5 harun.shapeType
6 harun.field("kolom1", "C")
7 harun.field("kolom2", "C")
8 harun.record("ngek", "satu")
9 harun.record("ngok", "dua")
10 harun.point(1, 1)
11 harun.point(2, 2)
12 harun.close()

```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribut Writer yang digunakan untuk membuat file shp, shx, dan dbf. Dengan parameter nama outputnya dan shapeTypenya (shapeType bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga hingga kelima digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.
- Untuk baris keenam dan ketujuh digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang menggunakannya.
- Untuk baris kedelapan dan kesembilan digunakan untuk menginputkan data, sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris kesepuluh dan kesebelas digunakan untuk menginputkan koordinat (x,y), dengan menggunakan point attribute untuk menghasilkan pola titik. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris keduabelas digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.

Gambar 2.60 Hasil SHP Soal 3

4. Buatlah Script Python dan jelaskan berbaris

```
1 import shapefile
2 harun = shapefile.Writer('soal4', shapefile.POINT)
3 harun.shapeType
4 harun.field("kolom1", "C")
5 harun.field("kolom2", "C")
6 harun.record("ngek", "satu")
7 harun.record("ngok", "dua")
8 harun.point(1, 1)
9 harun.point(2, 2)
10 harun.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribut Writer yang digunakan untuk membuat file shp, shx, dan dbf. Dengan parameter nama outputnya dan shapeTypenya (shapeType bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga dan keempat digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris kelima dan keenam digunakan untuk menginputkan data, sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh dan kedelapan digunakan untuk menginputkan koordinat (x,y), dengan menggunakan point attribute untuk menghasilkan pola titik. Saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris ke Sembilan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.

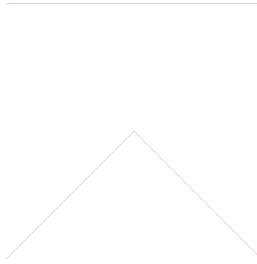
Gambar 2.61 Hasil SHP Soal 4**5. Buatlah Script Python dan jelaskan berbaris**

```

1 import shapefile
2 harun=shapefile.Writer('soal5')
3 harun.shapeType
4 harun.field("kolom1","C")
5 harun.field("kolom2","C")
6 harun.record("ngek","satu")
7 harun.line([[[1,5],[5,5],[5,1],[3,3],[1,1]]])
8 harun.close()

```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribut Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
Dengan parameter nama outputnya dan shapeTypenya(shapeType bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.
- Untuk baris keempat dan kelima digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang menggunakannya.
- Untuk baris keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan line atribut untuk menghasilkan pola line.
saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris kedelapan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



Gambar 2.62 Hasil SHP Soal 5

6. Buatlah Script Python dan jelaskan berbaris

```

1 import shapefile
2 harun=shapefile.Writer('soal6',shapeType=shapefile.POLYLINE)
3 harun.shapeType
4 harun.field("kolom1","C")
5 harun.field("kolom2","C")
6 harun.record("ngek","satu")
7 harun.line([[[1,3],[5,3]]])
8 harun.close()

```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribut Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
Dengan parameter nama outputnya dan shapeTypenya(shapeType bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.
- Untuk baris keempat dan kelima digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan line atribut untuk menghasilkan pola line.
saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris kedelapan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.

Gambar 2.63 Hasil SHP Soal 6**7. Buatlah Script Python dan jelaskan berbaris**

```

1 import shapefile
2 harun=shapefile.Writer('soal7',shapeType=shapefile.POLYLINE)
3 harun.shapeType
4 harun.field("kolom1","C")
5 harun.field("kolom2","C")
6 harun.record("ngek","satu")
7 harun.line([[[1,3],[5,3],[1,2],[5,2]])
8 harun.close()

```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribut Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
Dengan parameter nama outputnya dan shapeTypenya(shapeType bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.
- Untuk baris keempat dan kelima digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan line atribut untuk menghasilkan pola line.
saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris kedelapan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.

**Gambar 2.64** Hasil SHP Soal 7

8. Buatlah Script Python dan jelaskan baris

```
1 import shapefile
2 harun=shapefile.Writer('soal8',shapeType=5)
3 harun.shapeType
4 harun.field("kolom1","C")
5 harun.field("kolom2","C")
6 harun.record("ngek","satu")
7 harun.poly([[1,3],[5,3],[1,2],[5,2],[1,3]])
8 harun.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribut Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf. Dengan parameter nama outputnya dan shapeTypenya(shapeType bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.
- Untuk baris keempat dan kelima digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan polygon atribut untuk menghasilkan pola polygon. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris kedelapan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



Gambar 2.65 Hasil SHP Soal 8

9. Buatlah Script Python dan jelaskan baris

```
1 import shapefile
2 harun=shapefile.Writer('soal9',shapeType=shapefile.POLYGON)
3 harun.shapeType
4 harun.field("kolom1","C")
5 harun.field("kolom2","C")
6 harun.record("ngek","satu")
7 harun.record("crot","dua")
```

```

8 harun.poly([[[1,3],[5,3],[5,2],[1,2],[1,3]]])
9 harun.poly([[[1,6],[5,6],[5,9],[1,9],[1,6]]])
10 harun.close()

```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribut Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
Dengan parameter nama outputnya dan shapeTypenya(shapeType bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.
- Untuk baris keempat dan kelima digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris keenam dan ketujuh digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris kedelapan dan kesembilan digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan polygon atribut untuk menghasilkan pola polygon.
saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris kesepuluh digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



Gambar 2.66 Hasil SHP Soal 9

10. Sekarang coba gambar berdasarkan NPM mod 8

```

1 print(1174027 % 8)
2
3 import shapefile
4

```

```

5 harun = shapefile.Writer('soal10',shapeType = 5)
6 harun.shapeType
7 harun.field("Kolom1","C")
8 harun.field("Kolom2","C")
9
10 harun.record("Guardian","Dragon")
11 harun.record("Star","Galaxy")
12
13 harun.poly([[1,5],[5,5],[5,6],[1,6],[1,5]])
14 harun.poly([[1,8],[5,8],[5,7],[1,7],[1,8]])
15
16 harun.close()

```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk mengetahui sisa bagi dari NPM
- Untuk baris kedua berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris ketiga berfungsi untuk menggunakan atribut Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
Dengan parameter nama outputnya dan shapeTypenya(shapeType bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris keempat digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.
- Untuk baris kelima dan keenam digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris ketujuh dan kedelapan digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris kesembilan dan kesepuluh digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan polygon atribut untuk menghasilkan pola polygon.
saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris kesebelas digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.

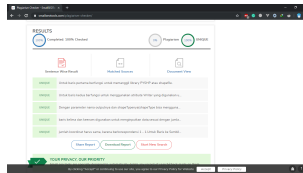


Gambar 2.67 Hasil SHP Soal 10

2.6.2 Link Youtube

[Video Youtube](#)

2.6.3 Plagiarism



Gambar 2.68 Bukti Tidak Melakukan Plagiat

2.7 Sri Rahayu (1174015)

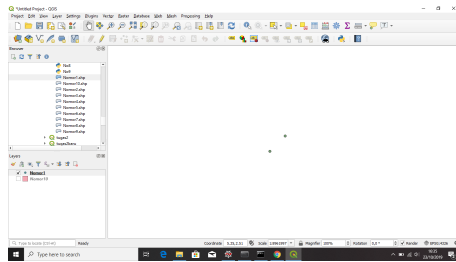
2.7.1 Menulis Shapefile dengan PySHP

1. Nomor 1

```

1  # -*- coding: utf-8 -*-
2  """
3  Created on wed Oct 23 12:47:35 2019
4
5  @author: Sri Rahayu
6  """
7
8  import shapefile # Meng-import library shapefile
9  w = shapefile.Writer('Nomor1', shapeType=1) # Membuat penggambar
      pada shapefile yang nantinya akan di namakan nomor1 dan
      bentuknya itu adalah shapetype 1 yaitu point (titik)
10
11  w.field("kolom1","C") # Membuat table dengan kolom pertama
12  w.field("kolom2","C") # Membuat table dengan kolom kedua
13
14  w.record("ngek","satu") # Mengisi untuk table yaitu ngek adalah
      isi pada kolom1 dan satu adalah isi pada kolom2
15  w.record("ngok","dua") # Mengisi untuk table yaitu ngok adalah
      isi pada kolom1 dan satu adalah isi pada kolom2
16
17  w.point(1,1) # Menggambarkan point (titik) pada koordinat x,y
      yaitu 1,1
18  w.point(2,2) # Menggambarkan point (titik) pada koordinat x,y
      yaitu 2,2
19
20  w.close() # Menutup penggambar (writer) karena kita sudah beres
      menggambar yang kita perlukan

```



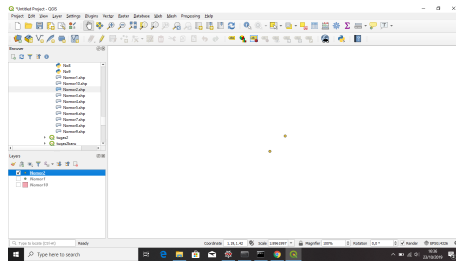
Gambar 2.69 Point (Titik)

2. Nomor 2

```

1 # -*- coding: utf-8 -*-
2 """
3 Created on wed Oct 23 12:47:35 2019
4
5 @author: Sri Rahayu
6 """
7
8 import shapefile # Meng-import library shapefile
9 w = shapefile.Writer('Nomor2', shapeType=1) # Membuat penggambar
    pada shapefile yang nantinya akan di namakan nomor2 dan
    bentuknya itu adalah shapetype 1 yaitu point (titik)
10
11 w.field("kolom1","C") # Membuat table dengan kolom pertama
12 w.field("kolom2","C") # Membuat table dengan kolom kedua
13
14 w.record("ngek","satu") # Mengisi untuk table yaitu ngek adalah
    isi pada kolom1 dan satu adalah isi pada kolom2
15 w.record("ngok","dua") # Mengisi untuk table yaitu ngok adalah
    isi pada kolom1 dan satu adalah isi pada kolom2
16
17 w.point(1,1) # Menggambarkan point (titik) pada koordinat x,y
    yaitu 1,1
18 w.point(2,2) # Menggambarkan point (titik) pada koordinat x,y
    yaitu 2,2
19
20 w.close() # Menutup penggambar (writer) karena kita sudah beres
    menggambar yang kita perlukan

```



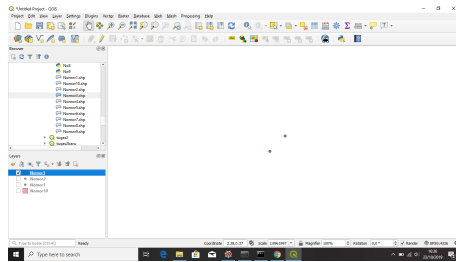
Gambar 2.70 Point (Titik)

3. Nomor 3

```

1  # -*- coding: utf-8 -*-
2  "" ""
3  Created on wed Oct 23 12:47:35 2019
4
5  @author: Sri Rahayu
6  "" ""
7
8  import shapefile # Meng-import library shapefile
9  w = shapefile.Writer('Nomor3', shapeType=1) # Membuat penggambar
      pada shapefile yang nantinya akan di namakan nomor3 dan
      bentuknya itu adalah shapetype 1 yaitu point (titik)
10
11 w.field("kolom1","C") # Membuat table dengan kolom pertama
12 w.field("kolom2","C") # Membuat table dengan kolom kedua
13
14 w.record("ngek","satu") # Mengisi untuk table yaitu ngek adalah
      isi pada kolom1 dan satu adalah isi pada kolom2
15 w.record("ngok","dua") # Mengisi untuk table yaitu ngok adalah
      isi pada kolom1 dan satu adalah isi pada kolom2
16
17 w.point(1,1) # Menggambarkan point (titik) pada koordinat x,y
      yaitu 1,1
18 w.point(2,2) # Menggambarkan point (titik) pada koordinat x,y
      yaitu 2,2
19
20 w.close() # Menutup penggambar (writer) karena kita sudah beres
      menggambar yang kita perlukan

```

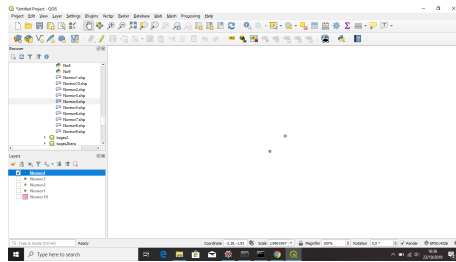
Gambar 2.71 Point (Titik)

4. Nomor 4

```

1  # -*- coding: utf-8 -*-
2  """
3  Created on wed Oct 23 12:47:35 2019
4
5  @author: Sri rahayu
6  """
7
8  import shapefile # Meng-import library shapefile
9  w = shapefile.Writer('Nomor4', shapeType=1) # Membuat penggambar
      pada shapefile yang nantinya akan di namakan nomor4 dan
      bentuknya itu adalah shapetype 1 yaitu point (titik)
10
11 w.field("kolom1","C") # Membuat table dengan kolom pertama
12 w.field("kolom2","C") # Membuat table dengan kolom kedua
13
14 w.record("ngek","satu") # Mengisi untuk table yaitu ngek adalah
      isi pada kolom1 dan satu adalah isi pada kolom2
15 w.record("ngok","dua") # Mengisi untuk table yaitu ngok adalah
      isi pada kolom1 dan satu adalah isi pada kolom2
16
17 w.point(1,1) # Menggambar point (titik) pada koordinat x,y
      yaitu 1,1
18 w.point(2,2) # Menggambar point (titik) pada koordinat x,y
      yaitu 2,2
19
20 w.close() # Menutup penggambar (writer) karena kita sudah beres
      menggambar yang kita perlukan

```



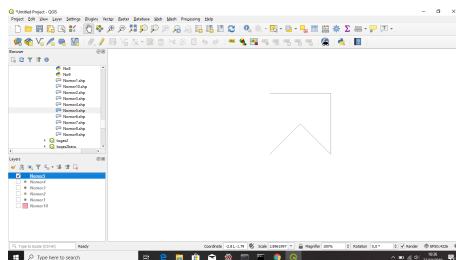
Gambar 2.72 Point (Titik)

5. Nomor 5

```

1 # -*- coding: utf-8 -*-
2 """
3 Created on wed Oct 23 12:47:35 2019
4
5 @author: sri rahayu
6 """
7
8 import shapefile # Meng-import library shapefile
9 w = shapefile.Writer('Nomor5', shapeType=3) # Membuat penggambar
    pada shapefile yang nantinya akan di namakan nomor5 dan
    bentuknya itu adalah shapetype 3 yaitu PolyLine (Garis)
10
11 w.field("kolom1","C") # Membuat table dengan kolom pertama
12 w.field("kolom2","C") # Membuat table dengan kolom kedua
13
14 w.record("ngek","satu") # Mengisi untuk table yaitu ngek adalah
    isi pada kolom1 dan satu adalah isi pada kolom2
15
16 w.line([[[1,5],[5,5],[5,1],[3,3],[1,1]]]) #membuat garis dengan
    cara menghubungkan setiap titik yang digambar
17
18 w.close() # Menutup penggambar (writer) karena kita sudah beres
    menggambar yang kita perlukan

```



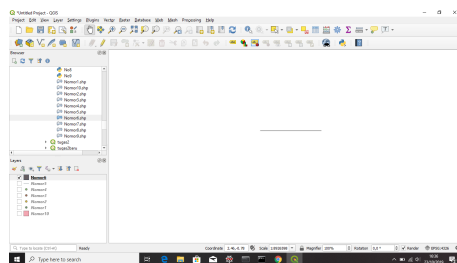
Gambar 2.73 PolyLine (Garis)

6. Nomor 6

```

1 # -*- coding: utf-8 -*-
2 """
3 Created on wed Oct 23 12:47:35 2019
4
5 @author: Sri rahayu
6 """
7
8 import shapefile # Meng-import library shapefile
9 w = shapefile.Writer('Nomor6', shapeType=5) # Membuat penggambar
    pada shapefile yang nantinya akan di namakan nomor6 dan
    bentuknya itu adalah shapetype 5 yaitu Polygon
10
11 w.field("kolom1","C") # Membuat table dengan kolom pertama
12 w.field("kolom2","C") # Membuat table dengan kolom kedua
13
14 w.record("ngek","satu") # Mengisi untuk table yaitu ngek adalah
    isi pada kolom1 dan satu adalah isi pada kolom2
15
16 w.poly([[[1,3],[5,3]]]) #membuat garis dengan cara menghubungkan
    setiap titik yang digambar yang nantinya akan dihubungkan
    seluruh hingga membentuk suatu bidang
17
18 w.close() # Menutup penggambar (writer) karena kita sudah beres
    menggambar yang kita perlukan

```



Gambar 2.74 Polygon (Bidang)

7. Nomor 7

```

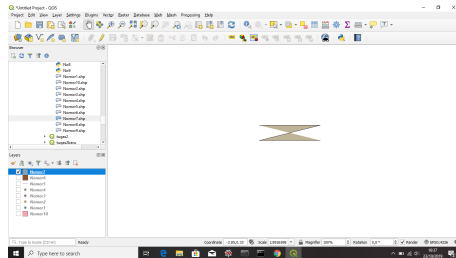
1 # -*- coding: utf-8 -*-
2 """
3 Created on wed Oct 23 12:47:35 2019
4
5 @author: Sri rahayu
6 """
7
8 import shapefile # Meng-import library shapefile
9 w = shapefile.Writer('Nomor7', shapeType=5) # Membuat penggambar
    pada shapefile yang nantinya akan di namakan nomor7 dan
    bentuknya itu adalah shapetype 5 yaitu Polygon
10
11 w.field("kolom1","C") # Membuat table dengan kolom pertama
12 w.field("kolom2","C") # Membuat table dengan kolom kedua

```

```

13
14 w.record("ngek","satu") # Mengisi untuk table yaitu ngek adalah
    isi pada kolom1 dan satu adalah isi pada kolom2
15
16 w.poly([[[[1,3],[5,3],[1,2],[5,2]]]]) #membuat garis dengan cara
    menghubungkan setiap titik yang digambar yang nantinya akan
    dihubungkan seluruh hingga membentuk suatu bidang
17
18 w.close() # Menutup penggambar (writer) karena kita sudah beres
    menggambar yang kita perlukan

```



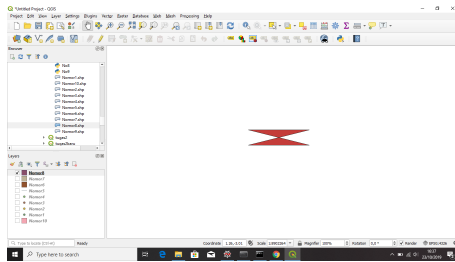
Gambar 2.75 Polygon (Bidang)

8. Nomor 8

```

1 # -- coding: utf-8 --
2 """
3 Created on wed Oct 23 12:47:35 2019
4
5 @author: Sri rahayu
6 """
7
8 import shapefile # Meng-import library shapefile
9 w = shapefile.Writer('Nomor8', shapeType=5) # Membuat penggambar
    pada shapefile yang nantinya akan di namakan nomor8 dan
    bentuknya itu adalah shapetype 5 yaitu Polygon
10
11 w.field("kolom1","C") # Membuat table dengan kolom pertama
12 w.field("kolom2","C") # Membuat table dengan kolom kedua
13
14 w.record("ngek","satu") # Mengisi untuk table yaitu ngek adalah
    isi pada kolom1 dan satu adalah isi pada kolom2
15
16 w.poly([[[[1,3],[5,3],[1,2],[5,2],[1,3]]]]) #membuat garis dengan
    cara menghubungkan setiap titik yang digambar yang nantinya
    akan dihubungkan seluruh hingga membentuk suatu bidang
17
18 w.close() # Menutup penggambar (writer) karena kita sudah beres
    menggambar yang kita perlukan

```



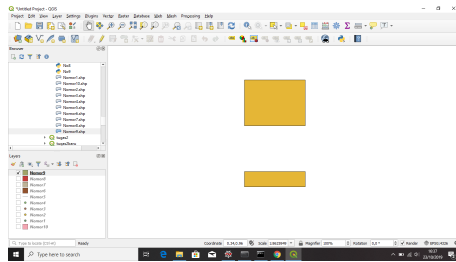
Gambar 2.76 Polygon (Bidang)

9. Nomor 9

```

1  # -*- coding: utf-8 -*-
2  """
3  Created on wed Oct 23 12:47:35 2019
4
5  @author: Sri rahayu
6  """
7
8  import shapefile # Meng-import library shapefile
9  w = shapefile.Writer('Nomor9', shapeType=5) # Membuat penggambar
    pada shapefile yang nantinya akan di namakan nomor9 dan
    bentuknya itu adalah shapetype 5 yaitu Polygon
10
11 w.field("kolom1","C") # Membuat table dengan kolom pertama
12 w.field("kolom2","C") # Membuat table dengan kolom kedua
13
14 w.record("ngek","satu") # Mengisi untuk table yaitu ngek adalah
    isi pada kolom1 dan satu adalah isi pada kolom2
15 w.record("crot","dua") # Mengisi untuk table yaitu ngok adalah
    isi pada kolom1 dan satu adalah isi pada kolom2
16
17 w.poly([[[1,3],[5,3],[5,2],[1,2],[1,3]]) #membuat garis dengan
    cara menghubungkan setiap titik yang digambar yang nantinya
    akan dihubungkan seluruh hingga membentuk suatu bidang
18 w.poly([[[1,6],[5,6],[5,9],[1,9],[1,6]]) #membuat garis dengan
    cara menghubungkan setiap titik yang digambar yang nantinya
    akan dihubungkan seluruh hingga membentuk suatu bidang
19
20 w.close() # Menutup penggambar (writer) karena kita sudah beres
    menggambar yang kita perlukan

```



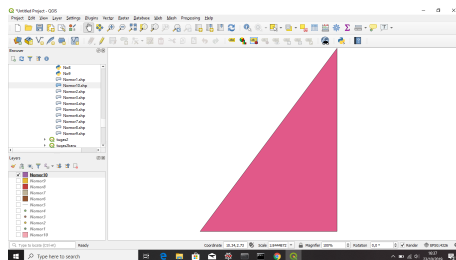
Gambar 2.77 Polygon (Bidang)

10. Nomor 10

```

1 # -*- coding: utf-8 -*-
2 """
3 Created on wed Oct 23 12:47:35 2019
4
5 @author: Sri rahayu
6 """
7
8 import shapefile # Meng-import library shapefile
9 w = shapefile.Writer('Nomor10', shapeType=5) # Membuat penggambar
    pada shapefile yang nantinya akan di namakan nomor10 dan
    bentuknya itu adalah shapetype 5 yaitu Polygon
10
11 w.field("C1","C") # Membuat table dengan kolom pertama
12 w.field("C2","C") # Membuat table dengan kolom kedua
13
14 w.record("Sri","Rahayu") #Mengisi table pada kolom satu yaitu
    boyband dan kolom dua yaitu korea
15
16
17 w.poly([[ -2,1],[7,1],[7,13],[ -2,1]]) # Membuat garis dengan
    menghubungkan titik-titik sehingga nantinya akan membentuk
    sebuah bidang
18
19 w.close() # Menutup penggambar (writer) karena kita sudah beres
    menggambar yang kita perlukan

```



Gambar 2.78 Polygon, Hasil modul dari NPM saya 1174015 adalah 7 jadi membuat bidang siku siku sebanyak 1 buah

2.7.2 Link

<https://youtu.be/MznvGwrD1kk>

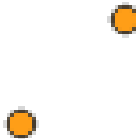
2.8 Arjun Yuda Firwanda(1174008)

2.8.1 Point Polyline dan Polygon

```

1 import shapefile #mengimport shapefile
2 w=shapefile.Writer('Soal1') #membuat file bernama Soal1
3 w.shapeType #mendeklarasikan(memanggil) shape type = default
4 w.field("kolom1","C") #membuat field pertama
5 w.field("kolom2","C") #membuat field kedua
6 w.record("ngek","satu") #membuat record pertama
7 w.record("ngok","dua") #membuat record kedua
8 w.point(1,1) #membuat point pertama denan titik x dan y
9 w.point(2,2) #membuat point kedua denan titik x dan y
10 w.close() #menghentikan perintah

```



Gambar 2.79 Point

```

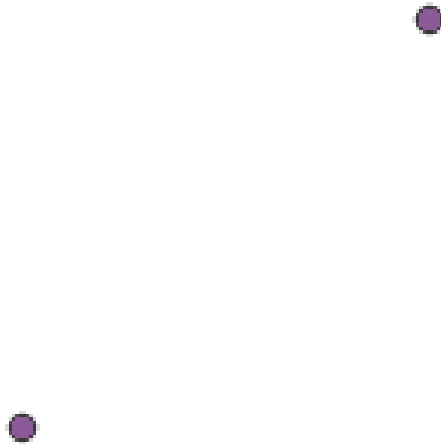
2 import shapefile #mengimport shapefile
2 w=shapefile.Writer('Soal2', shapeType=1) #membuat file bernama
    Soal2 dan mendefinisikan shapetypenya yaitu 1 (point)
3 w.shapeType #mendeklarasikan(memanggil) shape type
4 w.field("kolom1","C") #membuat field pertama
5 w.field("kolom2","C") #membuat field kedua
6 w.record("ngek","satu") #membuat record pertama
7 w.record("ngok","dua") #membuat record kedua
8 w.point(1,1) #membuat point pertama denan titik x dan y

```

```

9 w.point(2,2) #membuat point kedua denan titik x dan y
10 w.close() #menghentikan perintah

```

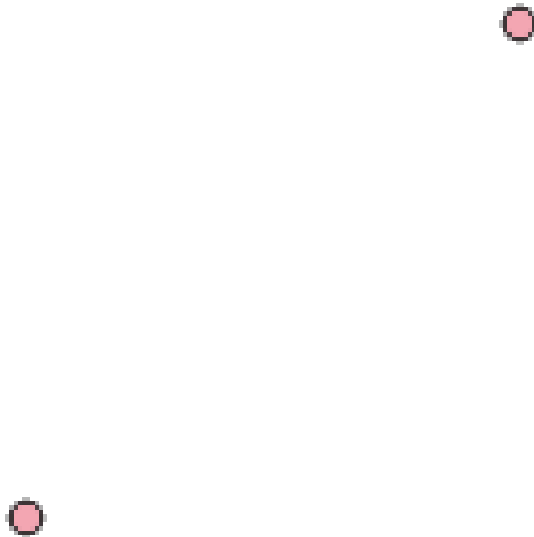


Gambar 2.80 Point

```

31 import shapefile #mengimport shapefile
32 w=shapefile.Writer('Soal3', shapeType=1) #membuat file bernama
    Soal3 dan mendefinisikan shapetypenya yaitu 1 (point)
33 w.shapeType #mendeklarasikan(memanggil) shape type
34 w.field("kolom1","C") #membuat field pertama
35 w.field("kolom2","C") #membuat field kedua
36 w.record("ngek","satu") #membuat record pertama
37 w.record("ngok","dua") #membuat record kedua
38 w.point(1,1) #membuat point pertama denan titik x dan y
39 w.point(2,2) #membuat point kedua denan titik x dan y
40 w.close() #menghentikan perintah

```

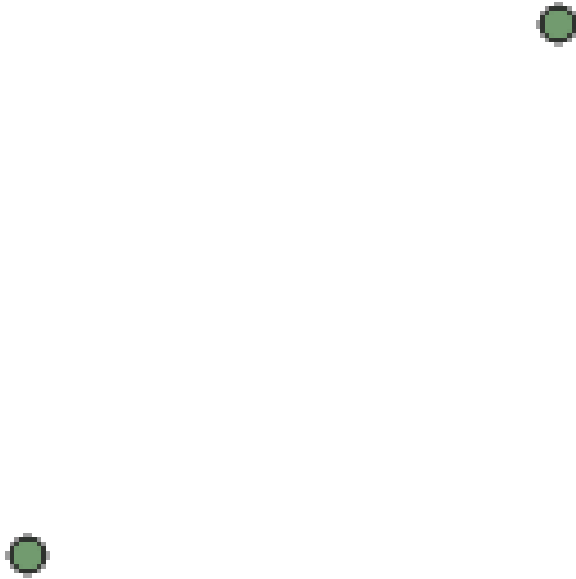



Gambar 2.81 Point

```

4 import shapefile #mengimport shapefile
5 w=shapefile.Writer('Soal4', shapeType=shapefile.POINTM) #membuat
   file bernama Soal4 dan mendefinisikan shapetypenya yaitu
   POINTM
6 w.shapeType #mendeklarasikan(memanggil) shape type
7 w.field("kolom1","C") #membuat field pertama
8 w.field("kolom2","C") #membuat field kedua
9 w.record("ngek","satu") #membuat record pertama
10 w.record("ngok","dua") #membuat record kedua
11 w.pointm(1,1) #membuat point pertama denan titik x dan y
12 w.pointm(2,2) #membuat point kedua denan titik x dan y
13 w.close() #menghentikan perintah

```

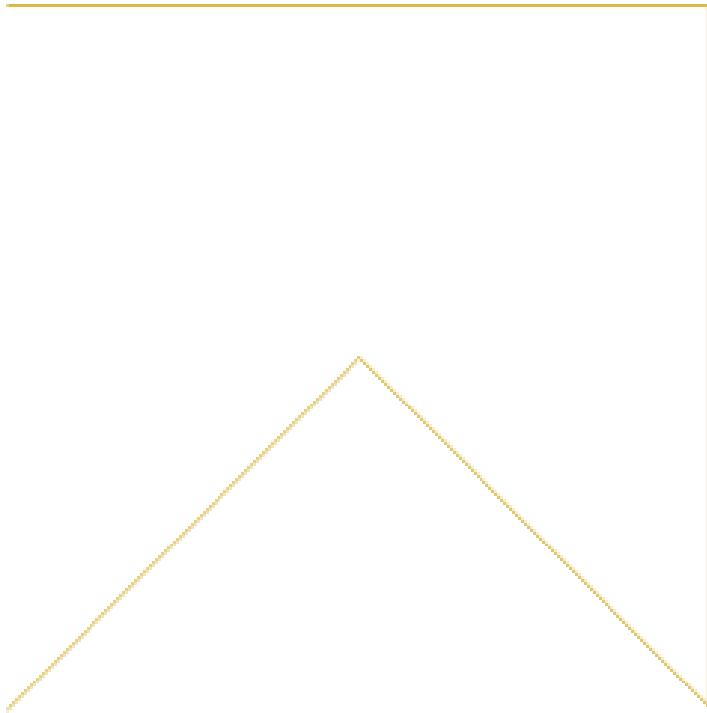


Gambar 2.82 Point

```

5. import shapefile #mengimport shapefile
2 w=shapefile.Writer('Soal5', shapeType=shapefile.POLYLINE) #
   membuat file bernama Soal5 dan mendefinisikan shapetypenya
   yaitu POLYLINE
3 w.shapeType #mendeklarasikan(memanggil) shape type
4 w.field("kolom1","C") #membuat field pertama
5 w.field("kolom2","C") #membuat field kedua
6 w.record("ngek","satu") #membuat record pertama
7 w.line([[[1,5],[5,5],[5,1],[3,3],[1,1]]]) #membuat line pertama
8 w.close() #menghentikan perintah

```



Gambar 2.83 Polyline

```

6. import shapefile #mengimport shapefile
2 w=shapefile.Writer('Soal6', shapeType=shapefile.POLYGON) #membuat
   file bernama Soal6 dan mendefinisikan shapetypenya yaitu
   POLYGON
3 w.shapeType #mendeklarasikan(memanggil) shape type
4 w.field("kolom1","C") #membuat field pertama
5 w.field("kolom2","C") #membuat field kedua
6 w.record("ngek","satu") #membuat record pertama
7 w.poly([[[1,3],[5,3]]]) #memmbuat polygon pertama
8 w.close() #menghentikan perintah

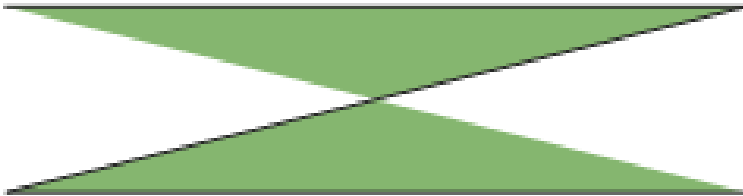
```

Gambar 2.84 Poligon

```

71 import shapefile #mengimport shapefile
2  w=shapefile.Writer('Soal7', shapeType=shapefile.POLYGON) #membuat
   file bernama Soal7 dan mendefinisikan shapetypenya yaitu
   POLYGON
3  w.shapeType #mendeklarasikan(memanggil) shape type
4  w.field("kolom1","C") #membuat field pertama
5  w.field("kolom2","C") #membuat field kedua
6  w.record("ngek","satu") #membuat record pertama
7  w.poly([[[1,3],[5,3],[1,2],[5,2]]]) #memmbuat polygon pertama
8  w.close() #menghentikan perintah

```

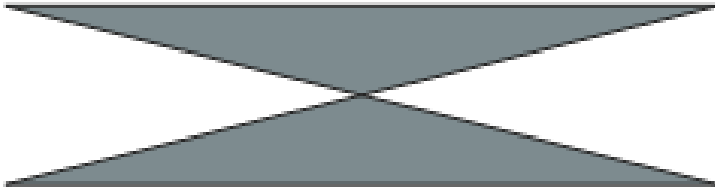


Gambar 2.85 Poligon

```

81 import shapefile #mengimport shapefile
2  w=shapefile.Writer('Soal8', shapeType=shapefile.POLYGON) #membuat
   file bernama Soal8 dan mendefinisikan shapetypenya yaitu
   POLYGON
3  w.shapeType #mendeklarasikan(memanggil) shape type
4  w.field("kolom1","C") #membuat field pertama
5  w.field("kolom2","C") #membuat field kedua
6  w.record("ngek","satu") #membuat record pertama
7  w.poly([[[1,3],[5,3],[1,2],[5,2],[1,3]]]) #memmbuat polygon
   pertama
8  w.close() #menghentikan perintah

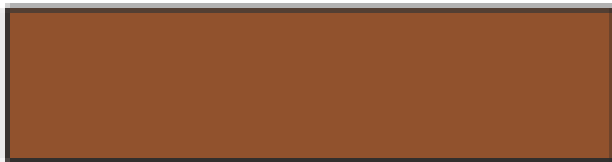
```



Gambar 2.86 Polygon

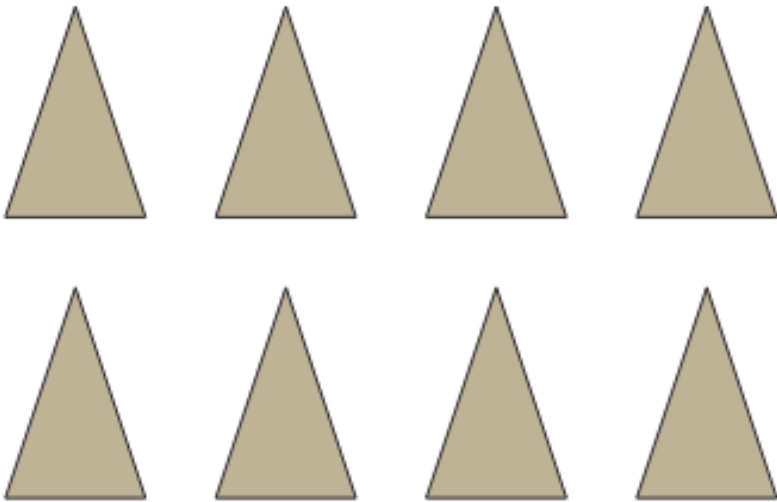
```

9. import shapefile #mengimport shapefile
2 w=shapefile.Writer('Soal9', shapeType=shapefile.POLYGON) #membuat
   file bernama Soal9 dan mendefinisikan shapetypenya yaitu
   POLYGON
3 w.shapeType #mendeklarasikan(memanggil) shape type
4 w.field("kolom1","C") #membuat field pertama
5 w.field("kolom2","C") #membuat field kedua
6 w.record("ngek","satu") #membuat record pertama
7 w.record("crot","dua") #membuat record kedua
8 w.poly([[[[1,3],[5,3],[5,2],[1,2],[1,3]]]]) #memmbuat polygon
   pertama
9 w.poly([[[[1,6],[5,6],[5,9],[1,9],[1,6]]]]) #memmbuat polygon kedua
10 w.close() #menghentikan perintah
  
```



Gambar 2.87 Polygon

```
10. import shapefile #mengimport shapefile
2 w=shapefile.Writer('SoalMod', shapeType=shapefile.POLYGON) #
   membuat file bernama SoalMod dan mendefinisikan shapetypenya
   yaitu POLYGON
3 w.shapeType #mendeklarasikan(memanggil) shape type
4 w.field("kolom1","C") #membuat field pertama
5 w.field("kolom2","C") #membuat field kedua
6 w.record("ngek","satu") #membuat record pertama
7 w.record("baaa","dua") #membuat record kedua
8 w.record("bii","tiga") #membuat record ketiga
9 w.record("buu","empat") #membuat record keempat
10 w.record("aa","satu") #membuat record kelima
11 w.record("bb","dua") #membuat record keenam
12 w.record("cc","tiga") #membuat record ketujuh
13 w.record("dd","empat") #membuat record kedelapan
14 w.poly([[2,7],[4,7],[3,10],[3,10],[2,7]]) #memmbuat polygon
   pertama
15 w.poly([[2,3],[4,3],[3,6],[3,6],[2,3]]) #memmbuat polygon kedua
16 w.poly([[5,3],[7,3],[6,6],[6,6],[5,3]]) #memmbuat polygon
   ketiga
17 w.poly([[5,7],[7,7],[6,10],[6,10],[5,7]]) #memmbuat polygon
   keempat
18 w.poly([[8,7],[10,7],[9,10],[9,10],[8,7]]) #membuat polygon
   kelima
19 w.poly([[8,3],[10,3],[9,6],[9,6],[8,3]]) #membuat polygon
   keenam
20 w.poly([[11,3],[13,3],[12,6],[12,6],[11,3]]) #membuat polygon
   ketujuh
21 w.poly([[11,7],[13,7],[12,10],[12,10],[11,7]]) #membuat polygon
   kedelapan
22 w.close() #menghentikan perintah
```

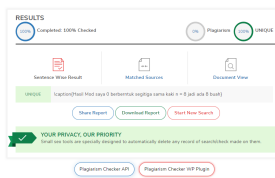


Gambar 2.88 Hasil Mod saya 0 berberntuk segitiga sama kaki $n = 8$ jadi ada 8 buah

2.8.2 Link

[Youtube](#)

2.8.3 Plagiarism



Gambar 2.89 Bukti Tidak Melakukan Plagiat

BAB 3

TUGAS KETIGA

BAB 4

TUGAS KEEMPAT

BAB 5

TUGAS KELIMA

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Awangga, "Sampeu: Servicing web map tile service over web map service to increase computation performance," in *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, vol. 145, no. 1. IOP Publishing, 2018, p. 012057.

Index

disruptif, **xxxiii**
modern, **xxxiii**